

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Indonesia yaitu negara industri yang secara umum masyarakatnya hidup dan bekerja pada sektor industri salah satunya industri manufaktur. Keberadaan industri manufaktur menjadi salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang juga didukung oleh banyaknya investor yang turut serta dalam mengembangkan sektor tersebut.

PT. Toba Pulp Lestrari Tbk. merupakan perusahaan manufaktur yang berdiri pada tanggal 26 April 1983, serta mengawali usaha komersial di tahun 1989. PT. Toba Pulp Lestari Tbk melaksanakan operasi dengan memproduksi bubur kertas, serat rayon, menjalankan, mendirikan, serta melakukan pembangunan hutan tanaman industri maupun industri yang lain guna menunjang bahan baku industri itu. Perusahaan ini juga menghasilkan serta mendirikan berbagai macam barang yang dibuat dari bahan bubur kertas dan serat rayon, dan memasarkan hasil industri itu.

Sebuah industri tentunya akan berhasil apabila mampu memaksimalkan laba dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain. Laba bersih merupakan pengurangan biaya beban perbulan perusahaan dari laba dalam kurun waktu tertentu, sedangkan selisih antara keuntungan bersih suatu tahun dan keuntungan bersih tahun sebelumnya dibagikan keuntungan tahun sebelumnya disebut pertumbuhan keuntungan. Pertumbuhan laba akan dipengaruhi oleh *CR*, *DAR*, *TATO*.

Berdasarkan data laporan keuangan PT. Toba Pulp Lestari Tbk akiva lancar tahun 2016-2017 mengalami penurunan dari \$49.182 menjadi \$41.239 tetapi pertumbuhan laba mengalami peningkatan dari \$-14,63 menjadi \$-0,99. Liabilitas ditahun 2015-2016 mengalami penurunan dari \$208.763 menjadi \$176.929 dan diikuti penurunan pertumbuhan laba dari \$-2,75 menjadi \$-14,63, tahun 2016-2017 liabilitas mengalami penurunan dari \$176.929 menjadi \$174.769 tetapi pertumbuhan laba mengalami peningkatan dari \$14,63 menjadi \$-0,99 selanjutnya di tahun 2017-2018 liabilitas meningkat dari \$174.769 menjadi

\$241.050 dan diikuti peningkatan pertumbuhan laba dari \$-0,99 menjadi \$9,33. Penjualan ditahun 2017-2018 mengalami penurunan dari \$123.865 menjadi \$121.223 tetapi pertumbuhan laba mengalami peningkatan dari \$-0,99 menjadi \$9,33.

Melalui penjelasan kejadian tersebut, penulis mengambil keputusan guna melaksanakan penelitian berjudul “**Analisis Pertumbuhan Laba pada Perusahaan PT. Toba Pulp Lestari Tbk.**”

I.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dapat dinyatakan berdasarkan pendahuluan pada latar belakang penelitian yaitu: Bagaimana pengaruh *CR*, *DAR*, *TATO* pada pertumbuhan laba di PT. Toba Pulp Lestari yang tercatat pada BEI tahun 2013-2019?

I.3. Landasan Teoritis

I.3.1. Teori Tentang Current Ratio

Menurut Sudana (2011:24), *CR* ialah rasio yang dipakai dalam melihat kompetensi perusahaan guna memenuhi kewajiban lancar menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan..

Menurut Fahmi (2018:66), rumus *CR* adalah :

$$CR = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$$

I.3.2. Teori Tentang Debt to Assets Ratio (Debt Ratio)

Berdasarkan pendapat Kasmir (2010:112), *DAR*, yaitu rasio yang mampu mengetahui sebesar apa aktiva perusahaan didanai hutang/sebesar apa pengaruh hutang pada pengelolaan aktiva.

Menurut Hery (2015:196), rumus *DAR* yaitu :

$$\text{Rasio Utang} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}}$$

I.3.3. Teori Tentang Total Assets Turn Over

Berdasarkan pemaparan Sartono (2010:120), perputaran total aktiva dapat membuktikan efektivitas perusahaan dalam memakai seluruh aktiva guna menciptakan penjualan serta memperoleh keuntungan.

Menurut Atmaja (2008:416) adapun rumus *TATO* adalah:

$$TATO = \frac{\text{penjualan}}{\text{Aktiva total}}$$

I.4. Teori Pengaruh

1.4.1. Pengaruh Current Ratio Pada Pertumbuhan Laba

Sesuai pemaparan Kuswandi (2005:79), aktiva lancar yang semakin besar akan mempermudah perusahaan dalam memenuhi kewajiban. Serta kian besar CR membuktikan pertumbuhan laba kian besar.

1.4.2. Pengaruh DAR Pada Pertumbuhan Laba

Menurut pendapat Sartono (2010:121), DAR yang kian besar akan menunjukkan besarnya resiko yang akan dialami, sementara penanam modal akan meminta derajat laba yang kian besar. Artinya apabila dana perusahaan yang diberikan oleh pemegang saham tinggi maka perlindungan untuk kreditur akan semakin besar sehingga apabila penyusutan nilai aset (aktiva) yang dibiayai oleh utang terjadi, maka perusahaan akan mengalami kerugian besar dan sebaliknya apabila aset-aset yang dibiayai utang tidak mengalami penyusutan maka perusahaan akan mendapatkan laba yang tinggi.

1.4.3. Pengaruh Total Assets Turn Over Pada Pertumbuhan Laba

Menurut Syamsuddin (2016:62), tingkat rasio *TATO* yang tinggi akan membuktikan efisiensi pemakaian seluruh aktiva ketika menciptakan penjualan. Dengan perkataan lain kian tinggi penjualan yang diciptakan akan menunjukkan pertumbuhan laba yang tinggi.

I.5. Penelitian Terdahulu

Muliadi (2019), meneliti “Pengaruh *CR*, *TATO*, *DAR*, serta *NPM* pada pertumbuhan laba” dengan ukuran perusahaan Teknik analisis data pada penelitian memakai analisis regresi linier berganda. Maka penelitian memperlihatkan terdapat pengaruh positif tidak signifikan secara simultan antara *CR*, *DAR* pada pertumbuhan laba.

Nyoman (2012), meneliti “Pengaruh rasio keuangan pada pertumbuhan laba di perusahaan manufaktur yang tercatat pada BEI.” Teknik analisa data di penelitian ialah analisis regresi. Maka penelitian membuktikan *current ratio* memberi pengaruh signifikan pada pertumbuhan laba.

Sayekti serta Dwi (2015), meneliti analisis “Pengaruh rasio keuangan pada pertumbuhan laba di perusahaan rokok yang tercatat pada BEI.” Teknik analisa data di penelitian ialah analisis regresi linear berganda. Maka penelitian membuktikan *CR* tidak memberi pengaruh signifikan pada pertumbuhan laba.

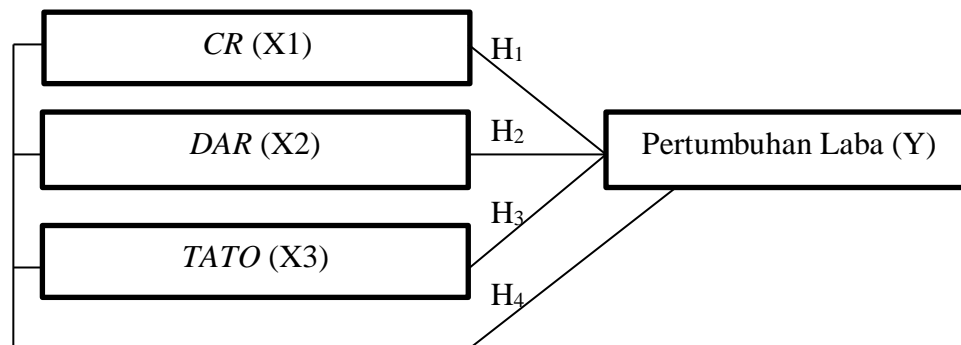
Rafika (2020), meneliti “Pengaruh *CR*, *TATO*, pada pertumbuhan laba di perusahaan *food and beverages* yang tercatat pada BEI.” Teknik analisa data pada penelitian ialah analisis linier berganda. Maka penelitian memperlihatkan *CR* tidak memberi pengaruh signifikan pada pertumbuhan laba, sementara *NPM* secara parsial memberi pengaruh signifikan pada pertumbuhan laba.

Anggraini (2016), meneliti “Pengaruh rasio keuangan pada pertumbuhan laba di perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat dalam BEI.” Teknik analisa data didalam penelitian mempergunakan analisis regresi linear berganda. Maka penelitian membuktikan *DAR*, *TATO* memiliki pengaruh positif pada pertumbuhan laba.

Julianti (2014), meneliti “Pengaruh *CR*, *DER*, *TATO*, *NPM*, serta *ROE* pada pertumbuhan laba di perusahaan properti & real estate yang tercatat pada BEI tahun 2010-2013.” Teknik Analisa Data pada penelitian menggunakan analisis statistik dan analisis linear berganda. Maka penelitian membuktikan *CR*, *TATO* tidak memberi

pengaruh signifikan pada pertumbuhan laba perusahaan properti & real estate yang teregistrasi di BEI periode 2010-2013.

Kerangka Konseptual



Gambar I.1

I.6. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian yaitu:

- H1: Secara parsial *CR* memberi pengaruh pada pertumbuhan laba di perusahaan PT. Toba Pulp Lestari yang tercatat pada BEI tahun 2013-2019.
- H2: Secara individual *DAR* memberi pengaruh pada pertumbuhan laba di perusahaan PT. Toba Pulp Lestari yang tercatat pada BEI tahun 2013-2019.
- H3: Secara individual *TATO* memberi pengaruh pada pertumbuhan laba di perusahaan PT. Toba Pulp Lestari yang terdaftar pada BEI periode 2013-2019.
- H4: *CR*, *DAR*, *TATO* berpengaruh bersamaan pada pertumbuhan laba perusahaan PT. Toba Pulp Lestari yang tercatat pada BEI periode 2013-2019.